
Hubungan Tinggi Lompatan Terhadap Ketepatan *Shooting* dalam Permainan Bola Basket

Muhadi¹, Imaduddin Saitya²

¹ Pendidikan Olahraga STKIP Harapan Bima

² Pendidikan Olahraga STKIP Harapan Bima

*Correspondence: Blackboxx1512@gmail.com

Abstract

The background to this research is that class IX had problems with putting the ball in the basket (shooting). This is because the student's body posture is below average height and to cover this lack of height the student must have a very high jump so that it is easy to shoot. Meanwhile, this shooting technique is the most important technique in the game of basketball, because basically the aim of the basketball game is to put the ball in the opponent's basket. Based on this, the researcher was interested in conducting research at SMP Negeri 1 Bolo with the title "The Relationship between Jump Height and Shooting Accuracy in Basketball Games among Students of SMP Negeri 1 Bolo In accordance with the problem formulation, is there a relationship between jump height and shooting accuracy in basketball games among students at SMP Negeri 1 Bolo. The data collection technique used was an action test. Next, the data obtained is analyzed using the Product Moment formula. This research concludes that after careful and wise research, the researcher can state that the research results obtained "show that there is a relationship between jump height and shooting accuracy in basketball games among students at SMP Negeri 1 Bolo. With a value of $R_{count} = 0.642$ and R_{table} using a significance level of 5% $N = 28$, the R_{table} value is $= 0.374$. Thus, this research shows the relationship between jump height and shooting accuracy in basketball games among students at SMP Negeri 1 Bolo.

Keyword: Jump height, Accuracy, shooting, basketball.

Abstrak

Adapun yang melatarbelakangi penelitian ini adalah di kelas IX mempunyai masalah pada bagian memasukan bola dalam keranjang (shooting). Hal itu disebabkan postur tubuh siswa dibawah rata-rata tinggi dan untuk menutupi kurangnya tinggi badan tersebut siswa harus mempunyai lompatan yang sangat tinggi agar mudah melakukan shooting. Sedangkan teknik shooting ini adalah teknik yang paling penting dalam permainan bola basket, karena pada dasarnya permainan bola basket bertujuan untuk memasukan bola pada keranjang lawan. Berdasarkan hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti di SMP Negeri 1 Bolo dengan judul "Hubungan Tinggi Lompatan Terhadap Ketepatan shooting Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa SMP Negeri 1 Bolo. Sesuai dengan perumusan masalah apakah ada hubungan tinggi lompatan terhadap ketepatan shooting dalam permainan bola basket pada siswa SMP Negeri 1 Bolo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes perbuatan. Selanjutnya data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Setelah dilakukan penelitian secara cermat dan bijak peneliti dapat menyatakan bahwa hasil penelitian yang diperoleh adalah "menunjukkan adanya hubungan Tinggi Lompatan Terhadap Ketepatan shooting Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa SMP Negeri 1 Bolo. Dengan nilai Rhitung = 0,642 dan Rtabel menggunakan taraf signifikan 5% N = 28 diperoleh nilai Rtabel sebesar = 0,374. Dengan demikian penelitian ini hubunganTinggi Lompatan Terhadap Ketepatan Shooting Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa SMP Negeri 1 Bolo.

Kata kunci: Tinggi lompatan, Ketepatan, *shooting*, *bola basket*

Received: Maret 2024 | Revised: - 2024

Accepted: 2024 | Published: - 2024

Pendahuluan

Pendidikan jasmani mempunyai tugas yang relevansi dengan tujuan pendidikan nasional, dimana didalamnya terdapat unsur pengetahuan dan keterampilan, serta kesehatan jasmani dan rohani. Berikut konsep pendidikan jasmani dalam kurikulum bahwa bola basket merupakan salah satu cabang olahraga yang tercantum dalam kurikulum pada jenjang pendidikan SD, SMP, SMA, dan sampai perguruan tinggi (Herdiansyah 2015:1). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, stabilitas emosional, aspek pola hidup sehat, serta pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis (Juari & Wagino, 2010: 10).

Dalam upaya peningkatan prestasi olahraga perlu dilaksanakan pembinaan olahragawan sedini mungkin melalui pencarian dan pemantauan bakat, pembibitan, pendidikan dan pelatihan olahraga prestasi yang didasarkan pada ilmu pengetahuan dan teknologi secara lebih efektif dan efisien serta peningkatan kualitas organisasi keolahragaan baik ditingkat nasional maupun ditingkat daerah. Peningkatan prestasi dalam setiap cabang dalam olahraga merupakan sesuatu hal yang diperbincangkan dan dipermasalahkan sepanjang hidup manusia, bahkan selama olahraga itu dikenal sebagai kebutuhan hidup. Peningkatan prestasi olahraga bersifat dinamis progresif, artinya. Setiap fase waktu selalu berubah dan cenderung meningkat seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal yang sama juga terjadi pada cabang olahraga bola basket.

“Bola basket dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari 5 pemain. Tujuan dari masing-masing tim adalah untuk memasukkan bola ke keranjang lawan dan berusaha mencegah tim lawan memasukkan bola ke keranjang tim sendiri” (FIBA, 2010: 11). Bola basket adalah permainan yang dimainkan dengan tangan bertujuan untuk memasukan bola ke keranjang lawan dan berusaha menjaga keranjang sendiri agar tim lawan tidak bisa memasukan bola ke keranjang timnya sendiri. Olahraga bola basket di Indonesia sudah dikenal sejak zaman penjajahan Belanda. Namun dalam perkembangannya bola basket tidak terlalu menjadi olahraga favorit dibandingkan olahraga Indonesia lainnya. Prestasi tim basket Indonesia di dunia internasional juga tidak segemilang prestasi tim olahraga Indonesia lain seperti bulu tangkis. Perkembangan bola basket di Indonesia ditandai dengan berdirinya PERBASI yang merupakan singkatan dari Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia pada Tahun 1951. Kepengurusan organisasi basket ini terdapat pusat hingga daerah kabupaten dan kota.

Organisasi berdiri untuk mengatur basket Indonesia dan pemain basketnya agar berjalan pada koridor yang jelas. Selain itu juga untuk melakukan pembinaan terhadap pemuda pemudi berbakat dalam bidang basket untuk dilatih menjadi pemain basket profesional. Sejak tahun 1990, bola basket di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup drastis dibandingkan sebelumnya. Ditandai dengan digelarnya kompetisi basket tingkat nasional di Indonesia yaitu (Indonesia Basketball League) IBL (Aman Krusdianan, 2014).

Seiring dengan perkembangan yang begitu pesat ditingkat Nasional namun di daerah kita yaitu Nusa Tenggara Barat (NTB) lebih khususnya di Dompu belum bisa mengikuti prestasi yang bagus ditingkat nasional. Hal ini disebabkan oleh faktor penguasaan teknik kemampuan fisik, dan yang paling mencolok adalah postur tubuh. Postur tubuh atlet kita dibawah rata-rata tinggi badan. Kekurangan ini akan dapat ditutupi jika para atlet kita memiliki kemampuan melompat yang baik. Dalam permainan bola basket sudah tentu kita melakukan gerakan melompat, baik saat melakukan rebound (merayah bola). *Shooting* yang sangat memerlukan kemampuan lompatan yang bagus adalah *jump shoot*. *Jump shoot* akan dapat dilakukan dengan baik jika ditunjang oleh latihan dan kemampuan melompat yang baik, sehingga seolah-olah keranjang (ring) tingginya sangat sejajar dengan kita.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Olahraga di SMP Negeri 1 Bolo. Mengatakan bahwa siswa di kelas IX mempunyai masalah pada bagian *shooting*. Hal itu disebabkan postur tubuh siswa dibawah rata-rata tinggi dan untuk menutupi kurangnya tinggi badan tersebut siswa harus mempunyai lompatan yang sangat tinggi agar mudah melakukan *shooting*. Sedangkan teknik *shooting* ini adalah teknik yang paling penting dalam permainan bola basket, karena pada dasarnya permainan bola basket bertujuan untuk memasukan bola pada keranjang lawan.

Dengan demikian peneliti merasa tertarik untuk meneliti di SMP Negeri 1 Bolo dengan judul “Hubungan Tinggi Lompatan Terhadap Ketepatan *shooting* Dalam Permainan Bola Basket Pada Siswa SMP Negeri 1 Bolo

Metode

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian korelasi atau korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. (Sugiyono, 2013: 117). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 117). Jadi yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 1 Bolo yang berjumlah 140 orang. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut berjumlah 28 orang siswa yang berada di seluruh kelas IX SMP Negeri 1 Bolo. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “*strata sampling*” Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2013: 203). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode dokumentasi adalah mencari dan mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2013: 274). Maka pencatatan dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan tentang Siswa Putra Kelas IX di SMP Negeri 1 Bolo. Pelaksanaan dokumentasi ini untuk memperoleh data-data diseolah SMP Negeri 1 Bolo berupa (1) Absensi siswa, dan (2) Data pribadi siswa.

Berdasarkan data yang diambil dari sampel maka akan dilakukan analisis untuk menguji kebenaran hipotesis untuk menganalisis data tentang hubungan tinggi lompatan (X) terhadap kemampuan memasukan bola (Y), maka data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan rumus Product Moment.

Rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable x dan y

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

$\sum x$ = Jumlah skor asli variable x

$\sum y$ = Jumlah skor asli variable y

(Subana dan Sudrajat, 2005: 177)

Dari hasil uji r tersebut apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka hasil diterima, artinya ada hubungan tinggi lompatan terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa SMP Negeri 1 Bolo Tahun Pembelajaran 2023/2024, namun jika r_{tabel} lebih besar dari r_{hitung} maka hasil ditolak, artinya tidak ada hubungan tinggi lompatan terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa SMP Negeri 1 Bolo Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah mengenai identitas siswa kelas IX SMP Negeri 1 Bolo yang menjadi subjek penelitian, serta variabel penelitian yaitu tentang hasil tinggi lompatan terhadap ketepatan *shooting* menggunakan *standing jump shoot*.

Identitas siswa kelas IX SMP Negeri 1 Bolo diperoleh pada saat awal pelaksanaan penelitian yaitu pada saat penentuan sampel sebagai subjek yang akan digunakan dalam penelitian. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan tinggi lompatan terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Bolo sebagai subjek penelitian, maka akan dilakukan analisis data dengan menguraikan data-data hasil penelitian dan menganalisis data tersebut berdasarkan skor yang diperoleh setiap subjek penelitian dan selanjutnya mengklasifikasi tinggi lompatan dengan menggunakan teknik *vertical jump* dan ketepatan *shooting* menggunakan teknik *standing jump shoot* berdasarkan skor yang diperoleh.

Tabel 4.1. Data Sampel Penelitian

No	Nama siswa	Kelas
1	AG	IX A
2	AM	IX A
3	DAP	IX A
4	MWT	IX A
5	TH	IX A
6	AEP	IX B
7	ARP	IX B
8	MZ	IX B
9	SP	IX B
10	MAM	IX B
11	IS	IX C
12	KH	IX C
13	NAA	IX C
14	NI	IX C
15	TRA	IX C
16	AL	IX D
17	HDH	IX D
18	IH	IX D
19	NAF	IX D
20	GK	IX E
21	MA	IX E
22	MAR	IX E
23	TC	IX E
24	SH	IX E
25	BS	IX F
26	MA	IX F
27	NE	IX F
28	IWS	IX F

1. Data hasil pengukurantinggi lompatan diukur menggunakan *vertical jump*

Dari hasil yang diperoleh melalui pengukuran tinggi lompatan diukur menggunakan *vertical jump* dapat ditunjukkan pada tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2 Data Hasil pengukuran variabel X (tinggi lompatan diukur menggunakan *vertical jump*).

No	Nama Siswa	Tinggi lompatan	Nilai	Kategori
1	AG	2,52 M	80	Baik
2	AM	2,26 M	71	Sedang
3	DAP	2,25 M	70	Sedang
4	MWT	2,40 M	75	Sedang
5	TH	2,31 M	73	Sedang
6	AEP	2,30 M	72	Sedang
7	ARP	2,37 M	74	Sedang
8	MZ	2,36 M	74	Sedang
9	SP	2,25 M	70	Sedang
10	MAM	2, 37 M	74	Sedang
11	IS	2, 40 M	75	Sedang
12	KH	2, 45 M	76	Sedang
13	NAA	2, 27 M	71	Sedang
14	NI	2, 25 M	70	Sedang
15	TRA	2, 27 M	71	Sedang
16	AL	2, 49 M	77	Sedang
17	HDH	2, 30 M	72	Sedang
18	IH	2, 48 M	77	Sedang
19	NAF	2, 29 M	72	Sedang
20	GK	2, 51 M	79	Baik
21	MA	2, 48 M	77	Sedang
22	MAR	2, 49 M	77	Sedang
23	TC	2, 43 M	76	Sedang
24	SH	2, 46 M	76	Sedang
25	BS	2, 46 M	76	Sedang
26	MA	2, 51 M	79	Baik
27	NE	2, 31 M	73	Sedang
28	IWS	2, 49 M	77	Sedang

2. Data hasil tes standing jump shoot

Dari hasil yang diperoleh dari data *standing jump shoot* dapat ditunjukkan pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Data Hasil variabel Y(*standing jump shoot*).

No	Nama Siswa	Jumlah bola yang masuk ke ring	Nilai	Kategori
1	AG	8	4	Baik
2	AM	5	3	Sedang
3	DAP	5	3	Sedang
4	MWT	6	3	Sedang
5	TH	6	3	Sedang
6	AEP	4	2	Kurang
7	ARP	6	3	Sedang
8	MZ	7	4	Baik
9	SP	5	3	Sedang
10	MAM	6	3	Sedang
11	IS	6	3	Sedang
12	KH	5	3	Sedang
13	NAA	4	2	Kurang
14	NI	4	2	Kurang
15	TRA	6	3	Sedang
16	AL	5	3	Sedang
17	HDH	4	2	Kurang
18	IH	6	3	Sedang
19	NAF	5	3	Sedang
20	GK	8	4	Baik
21	MA	6	3	Sedang
22	MAR	6	3	Sedang
23	TC	5	3	Sedang
24	SH	6	3	Sedang

25	BS	6	3	Sedang
26	MA	8	4	Baik
27	NE	5	3	Sedang
28	IWS	7	4	Baik

Selanjutnya hasil data pengukuran tinggi lompatan dan *standing jump shoot* direkapitulasi dapat ditunjukkan pada tabel 4.4. di bawah ini:

Tabel 4.4.Rekapitulasi data Variabel (X) tinggi lompatan dan Variabel (Y)*standing jump shoot*.

No	Nama Siswa	Tinggi lompatan X	Jump shoot Y	X ²	Y ²	XY
1	AG	80	4	6400	16	320
2	AM	71	3	5041	9	213
3	DAP	70	3	4900	9	210
4	MWT	75	3	5625	9	225
5	TH	73	3	5329	9	219
6	AEP	72	2	5148	6	144
7	ARP	74	3	5476	9	222
8	MZ	74	4	5476	16	296
9	SP	70	3	4900	9	210
10	MAM	74	3	5476	9	222
11	IS	75	3	5625	9	225
12	KH	76	3	5776	9	228
13	NAA	71	2	5041	6	142
14	NI	70	2	4900	6	140
15	TRA	71	3	5041	9	213
16	AL	77	3	5929	9	231
17	HDH	72	2	5148	6	144
18	IH	77	3	5929	9	231
19	NAF	72	3	5148	9	216

20	GK	79	4	6241	16	316
21	MA	77	3	5929	9	231
22	MAR	77	3	5929	9	231
23	TC	76	3	5776	9	228
24	SH	76	3	5776	9	228
25	BS	76	3	5776	9	228
26	MA	79	4	6241	16	316
27	NE	73	3	5329	9	219
28	IWS	77	4	5929	16	308
JUMLAH		2084	85	155234	275	6356

Dari tabel 4.4 di atas menjelaskan tentang jumlah dari nilai X adalah 2084, sedangkan jumlah nilai Y adalah 85. Untuk mendapatkan nilai $\sum x^2$ yaitu nilai X dikalikan dengan nilai X maka menghasilkan $\sum x^2 = 155234$ dan untuk mendapatkan nilai $\sum Y^2$, maka Y dikalikan dengan Y menghasilkan $\sum y^2 = 275$, untuk mendapatkan nilai $\sum XY$, nilai X dikalikan dengan nilai Y dan menghasilkan $\sum xy = 6356$.

3. Perhitungan product moment

Dari hasil rekapitulasi data tinggi menggunakan *vertical jump* lompatan dan *jump shoot*, kemudian dihitung menggunakan rumus product moment, yakni:

Antara nilai variabel X dan Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(6356) - (2084)(85)}{\sqrt{\{28(155234) - (2084)^2\} \{28(275) - (85)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{177968 - 177140}{\sqrt{\{4346552 - 4343056\} \{7700 - 7225\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{828}{\sqrt{\{3496\} \{475\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{828}{\sqrt{1660600}}$$

$$r_{xy} = \frac{828}{1288,642}$$

$$r_{xy} = 0,642$$

Setelah melalui perhitungan secara manual diperoleh nilai R_{hitung} sebesar = 0,642. Selanjutnya apakah nilai tersebut signifikan atau tidak, maka perlu dikonfirmasi pada harga (R_{tabel}). Langkah tersebut akan dilakukan pada pengujian hipotesis.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan analisis product moment secara manual, menunjukkan bahwa $R_{hitung} = 0,642$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $R_{tabel (28)} = 0,374$. Jadi $R_{hitung} > R_{tabel}$; H_a diterima dan H_o ditolak, artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara tinggi lompatan terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa SMP Negeri 1 Bolo

Pembahasan

Untuk mengetahui ada atau tidaknya mengenai hubungan tinggi lompatan terhadap kemampuan memasukkan bola dalam permainan bola basket, akan dibahas dengan rumus product moment.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa ada hubungan yang signifikan antara tinggi lompatan terhadap ketepatan *shooting*. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil yang diperoleh $0,642 > 0,374$ dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini juga bisa dibuktikan melalui teori-teori di bawah ini.

1. Tinggi Lompatan

Berdasarkan fakta di lokasi penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mempunyai tinggi lompatan akan mudah memasukkan bola ke dalam ring. Kondisi tersebut diatas, sejalan dengan penjelasan yang menyatakan bahwa, "Tinggi lompatan (vertical jump) sebagai salah satu teknik dalam meningkatkan kekuatan kaki dan otot paha agar dalam melakukan antisipasi, tipuan, ketepatan, kekuatan, serta kelincahan di dalam melakukan *jump shoot shooting*". Berkaitan dengan ini menurut para ahli menyatakan bahwa, "Kegunaan secara khusus melakukan tinggi lompatan (vertical jump) untuk melatih otot kaki dan otot paha agar memiliki kekuatan pada saat melakukan tembakan (*shooting*)", dalam permainan bola basket. Sanggili (dalam Wesel, 2000 : 47).

2. Ketepatan *shooting* Menggunakan *Jump Shoot* dalam permainan Bola Basket

Dalam melakukan jump shoot sangat berpengaruh pada permainan bola basket untuk memasukan bola pada ring/keranjang. Hal itu sejalan dengan pandangan yang menyatakan bahwa “Jump shoot adalah suatu tembakan yang dilakukan dengan jarak, baik dilakukan dengan jarak dekat maupun jarak jauh dengan posisi keranjang (ring), sehingga seolah-olah keranjang (ring) tingginya sangat sejajar dengan kita. Jump shoot/tembakan sambil melompat sangat membutuhkan kemampuan lompatan yang bagus serta pelakunya” Putramanjunto (dalam Imam Suyadi, MA, 2019, hal. 87).

3. Hubungan Tinggi Lompatan Terhadap Kemampuan Memasukan Bola Dalam Permainan Bola Basket

Berdasarkan analisis data yang dilakukan bahwa ada hubungannya tinggi lompatan terhadap kemampuan memasukan bola dalam permainan bola basket. Kondisi tersebut di atas, sejalan dengan penjelasan ternyata. “Tinggi lompatan pemain merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pemain dalam mencapai prestasi jump shoot shooting, hal ini disebabkan letak dari keranjang basket berada diatas posisi yang lebih tinggi dari pemain, dengan ketinggian yang telah ditentukan serta sulit untuk dihalangi lawan dalam bermain bola basket”. Kekuatan tinggi lompatan (vertical jump) salah satu taktik yang cukup akurat dalam menciptakan peluang yang cukup baik agar memiliki ketepatan pada saat melakukan jump shoot shooting pada permainan bola basket. Dimana tinggi lompatan (vertical jump) itu sendiri merupakan salah satu cara untuk memperoleh ketepatan dalam melakukan jump shoot shooting. (Sanggili, 2010)

Dari uraian tersebut di atas dapat dikatakan sesuai dengan yang diteliti, karena terbukti dalam penelitian ini. Dan jelas bahwa tinggi lompatan (*vertical jump*) sangat besar hubungannya dalam meningkatkan antisipasi, tipuan, kekuatan, kelincahan, serta ketepatan dalam melakukan *jump shoot shooting*.

Simpulan

Berdasarkan hasil data pada bab IV, maka dapat disimpulkan ada hubungan tinggi lompatan terhadap ketepatan *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa SMP Negeri 1 Bolo Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini dilihat dari hasil analisis data tes perbuatandengan taraf signifikan 5% dan $N = 28$ diperoleh $R_{tabel} = 0,374$ hasil ini menunjukkan bahwa $R_{hitung} = 0,642 \geq R_{tabel} = 0,374$. Dengan demikian berdasarkan hipotesis yang diajukan pada bab II tinggi lompatan dapat mempengaruhi ketepatan *shooting* dalam permainan bola basket pada siswa SMP Negeri 1 Bolo.

Daftar Pustaka

- Anggraeni, D. S. (2022). Analisis Kombinasi Drible Dalam Bola Basket Pada Anggota Ekstrakurikuler Basket SMA N 1 Kota Gajah. *Jurnal Edukasimu*, 2(2).
- Afifah, N. (2016). *Pengaruh Latihan Mental Konsentrasi Terhadap Hasil Tembakan Tiga Angka Dalam Permainan Bola Basket* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia)
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian "Suatu Pendekatan Praktek"*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aman, Krusdianan. 2014. *Teknik Dasar Permainan Bola Basket*.
- Hidayat, T., Puriana, R. H., & Rohman, M. T. H. (2024). Kontribusi variasi latihan terhadap keterampilan dasar passing dalam permainan futsal. *JURNAL ANGGARA: Jurnal Pendidikan Olahraga, Kesehatan, Rekreasi dan Terapannya*, 1(1), 22-30.
- Herdinsyah dan Nurasyifa. 2010. *Mari Belajar Sepak Bola*.Bogor: PT. Regina Eka Utama.
- Iqbal, M., Muryadi, A. D., & Dwijayanti, K. (2021). Perbedaan pengaruh latihan one hand set shoot dan two hand set shoot terhadap tembakan bebas (free throw) dalam permainan bola basket pada atlet balka club tahun 2020. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran)*, 7(2), 57-71
- Ismulloh, I. (2021). Pengaruh Latihan Tembakan Jarak Bertahap Dan Latihan Tembakan Jarak Berpindah Terhadap Hasil Free Throw Pada Pemain Bola Basket Club Wolverine Kabupaten Pringsewu.

- Juari & Wagino, 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Sukamaju Depok: CV Bina Pustaka
- Subana dan Sudrajat. 2005. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono. 2013 *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Sudjana & Ibrahim, 2015, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sumadi, S. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.